

# **“JENNIFER”**

**SEBUAH KARYA BERDASARKAN KISAH PERJALANAN KEHIDUPAN  
SEORANG WANITA**

**Jurnal Tugas Akhir**

**Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Lambok Bulan Marguerite Siahaan**

**NIM. 171 0071 0133**

**PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
TAHUN 2021**

## “JENNIFER”

### SEBUAH KARYA BERDASARKAN KISAH PERJALANAN KEHIDUPAN SEORANG WANITA

Lambok Bulan Marguerite Siahaan<sup>1</sup>  
R. Chairul Slamet<sup>2</sup>  
Joko Suprayitno<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Alumnus Program Studi S-1 Penciptaan Musik ISI Yogyakarta

Email: agitesiahaan@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S-1 Penciptaan Musik ISI Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi S-1 Penciptaan Musik ISI Yogyakarta

#### *Abstract*

*Musical works “Jennifer” is lifted from “Rage of Angels” novel written by Sidney Sheldon. Jennifer Parker is a woman who just started her career in law field as a lawyer, however when she was framed, everything turned into chaos, her career that has just started fell apart. This musical works is created in a chamber orchestra format that is divided into four movements. The first movement tells about when Jennifer started her career but out of nowhere she was framed; The second movement tells about when Adam and Jennifer fell in love and also when Michael and Jennifer fell in love; The third movement tells about when Joshua and Jennifer went on a vacation, and then Joshua died in a water-ski accident; The fourth movement tells about when Jennifer and Michael became government fugitive and Michael was shot dead. The steps to creating musical works “Jennifer” are concept formulation, title determination, exploration, instrument determination, notation writing, and post-production.*

*Keywords: Narrative program music, leitmotif, chamber orchestra*

## **ABSTRAK**

*Karya musik “Jennifer” diangkat dari novel “Rage of Angels” karya Sidney Sheldon. Jennifer Parker adalah seorang wanita yang baru saja memulai kariernya dalam bidang hukum sebagai ahli hukum, namun ketika ia dijebak, semuanya menjadi kacau balau, kariernya yang baru saja dimulai itupun hancur. Karya ini diciptakan dalam format chamber orchestra yang dibagi menjadi empat gerakan. Gerakan pertama menceritakan ketika Jennifer baru memulai kariernya namun tiba-tiba ia dijebak; Gerakan dua menceritakan ketika Adam dan Jennifer saling jatuh cinta dan juga ketika Michael dan Jennifer saling jatuh cinta; Gerakan tiga menceritakan ketika Joshua dan Jennifer berlibur, kemudian Joshua meninggal akibat kecelakaan ski air; Gerakan empat menceritakan ketika Jennifer dan Michael menjadi buronan pemerintah dan Michael mati tertembak. Beberapa tahap dalam menciptakan karya “Jennifer” adalah perumusan konsep, penentuan judul, eksplorasi, penentuan instrumentasi, penulisan notasi, dan post production.*

*Kata kunci: Musik program naratif, leitmotif, chamber orchestra*

## PENDAHULUAN

Kisah seorang wanita bernama Jennifer Parker yang berdasarkan novel "*Rage of Angels*" digubah menjadi sebuah karya musik program *narrative-descriptive* yang dalam menceritakan kisah dan tokoh digunakan teknik *leitmotif*. Jennifer adalah seorang wanita yang baru saja memulai kariernya di bidang hukum namun kemudian ia dijebak tetapi Jennifer bangkit dari keterpurukannya.

Karya musik ini dimainkan dalam format *chamber orchestra* yang terdiri dari seksi gesek (biola, biola alto, violoncello, dan contrabass), seksi tiup kayu (flute, oboe, clarinet in Bb, dan bassoon), seksi tiup logam (horn in Bb, dan trombone), dan seksi perkusi (timpani, bass drum, dan vibraphone).

Karya musik "Jennifer" menceritakan kisah kehidupan Jennifer secara garis besar yang dibagi menjadi empat bagian.

## TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyaluran ide kreatif ke dalam suatu karya musik dan mengetahui bagaimana proses penciptaan suatu karya musik program *narrative-descriptive*.

## LANDASAN TEORI

### 1. Musik Program

Musik program adalah musik instrumental yang memiliki hubungan dengan cerita, puisi, maupun sumber lainnya. Berdasarkan bentuk dan muatan ekstramusikal, musik program adalah musik yang menceritakan suatu kejadian (*narrative & descriptive*),

filosofis (*ideational*), dan karakter (*appellative*). Perbedaan yang dapat diketahui antara musik program dengan musik absolut adalah upaya yang dilakukan dalam penggambaran karya tersebut. Musik program tidak hanya mengadaptasi hal-hal yang memiliki realita independen tetapi pengembangan musik program ditentukan oleh pengembangan tema. Seiring perkembangan zaman, musik program tidak hanya fokus pada perkembangan musik itu sendiri, akan tetapi mempertimbangkan subjek yang dituju juga. Seperti yang ditulis Liszt; dalam musik program, perubahan, modifikasi, dan modulasi motif dikondisikan oleh hubungan dengan ide puitis. Semua pertimbangan musikal, meskipun tidak boleh diabaikan, harus tunduk pada subjek

yang diberikan (Sadie and Tyrrell, 1980: 283-286).

Musik program merupakan salah satu media untuk menyampaikan kreativitas. Dengan musik program, cerita yang dijabarkan melalui musik ini diharapkan dapat menuntun pendengar untuk menggunakan imajinasinya masing-masing dalam membayangkan cerita tersebut. Melalui karya ini, penulis menggambarkan cerita singkat perjalanan hidup karakter Jennifer Parker.

## **2. *Leitmotif***

*Leitmotif* (*leit-motif*) berasal dari Bahasa Jerman yang memiliki arti *leading motive* atau motif utama. Dalam bukunya yang berjudul "*Understanding the Leitmotif: From Wagner to Hollywood music*",

Bribitzer-Stull memaparkan bahwa konsep *leitmotif* adalah sebuah istilah yang dibuat oleh *Wagnerian* terhadap sebuah frase atau tema dalam komposisi musik yang memberikan karakteristik tertentu terhadap setiap karakter yang terdapat dalam setiap komposisi musik drama Wagner (Bribitzer-Stull, 2015:7-8).

*Leitmotif* adalah sebuah theme atau tema dalam bentuk ide musikal yang identitasnya dipertahankan pada setiap modifikasi yang dilakukan oleh seorang komponis dalam komposisi musiknya. Hal ini mempunyai tujuan untuk menyimbolkan atau merepresentasikan sesuatu dalam suatu karya drama. *Leitmotif* sering digunakan untuk merepresentasikan suatu tokoh atau karakter, latar tempat

maupun suasana, hingga benda mati. (Millington, 2006:153).

## KAJIAN KARYA

### 1. Hector Berlioz – Reveries – Passions

*Reveries-Passions* merupakan episode pertama dari karya simfoni Hector Berlioz yang berjudul *Symphonie Fantastique: Episode de la vie d'un artiste, en cinq parties* (*Fantastical Symphony: An Episode in the Life of an Artist, in five parts*) op. 14 dari lima episode, yang diciptakan pada tahun 1830. Episode pertama ini menceritakan tentang seorang seniman yang jatuh cinta pada pandangan pertama. Karya ini memiliki melodi yang manis, dan secara keseluruhan karya ini bernuansa mayor yang dapat menggambarkan suasana menyenangkan, salah satunya jatuh cinta. Karya ini menjadi inspirasi

penulis dalam membuat karya menggunakan teknik leitmotif.

## **2. Pyotr Ilyich Tchaikovsky – *Pathetique: Finale***

Tchaikovsky menyelesaikan karya *Symphony no. 6 in B minor, Op. 74 “Pathetique”* ini pada tahun 1893. Bagian Finale dari karya ini berhubungan dengan kegelapan dan kematian, dan bagian penutup yang biasanya ditutup dengan cerah dan Berjaya, Tchaikovsky justru membuat kesan kesendirian dan putus asa atau hilang harapan. Dalam menciptakan karya, penulis menggunakan karya ini sebagai referensi pergerakan harmoni dalam karya “Jennifer”.

## **3. Nobuo Uematsu – *Final Fantasy***

*Final Fantasy* adalah karya gubahan Nobuo Uematsu yang dipublikasikan pada tahun 1987. Ia menciptakan karya ini untuk mengisi musik untuk video game dengan judul yang sama, *Final Fantasy*. Karya ini memiliki berbagai macam tema yang merepresentasikan tiap karakter dan juga tiap suasana. Karya ini juga menjadi inspirasi penulis dalam membuat karya musik program dalam menciptakan leitmotif untuk tiap karakter.

## **4. Lorne Balfe – *Escape Through Paris***

*Escape Through Paris* adalah karya dari Lorne Balfe yang diciptakan pada tahun 2018. Karya ini merupakan hasil dari modifikasi karya Lalo Schifrin yang berjudul *Mission:*

*Impossible*. Dalam karya *Escape Through Paris*, Lorne Balfe menggunakan motif utama atau *leitmotif* dari karya Lalo Schifrin yang kemudian Balfe modifikasi dengan mengubah sukat dan berimprovisasi dari *leitmotif* yang asli. Karya ini menjadi inspirasi penulis dalam membuat *modified leitmotif* dalam karya “Jennifer”.

## **METODE PENCIPTAAN**

### **1. Penentuan Judul**

Kisah perjalanan hidup Jennifer dalam novel *Rage of Angels* ditulis cukup panjang, banyak cerita-cerita yang lebih detail didalamnya, kejadian-kejadian yang singkat, hingga kejadian yang dapat penulis katakan ‘penting’. Dengan begitu banyaknya peristiwa yang terjadi dalam hidup Jennifer, penulis memilih memberikan

judul karya tidak berdasarkan kejadian apa saja yang terjadi, melainkan berdasarkan nama dari subjek yang menjadi pusat dari karya novel *Rage of Angels*, yaitu Jennifer. Penulis memilih judul Jennifer karena menurut penulis judul tersebut sangat jelas, singkat, dan cocok dengan apa yang hendak penulis bahas. Dalam karya ini, penulis memilih mengambil 4 kejadian besar yang terjadi dalam hidup Jennifer.

Judul dari tiap bagian karya “Jennifer” adalah sebagai berikut;

- 1) Mencoba Memulai
- 2) Karier dan Cinta
- 3) Menjemput Kehampaan
- 4) Hanya Seorang Wanita

### **2. Eksplorasi**

Setelah menentukan judul, penulis melakukan eksplorasi.



Untuk melakukan eksplorasi tentunya dibutuhkan waktu yang tidak singkat. Penulis mengkesplorasi mulai dari pencarian referensi untuk menentukan format karya musik, instrumentasi, pemanfaatan timbre dari tiap instrument, dan peletakan not dalam format chamber orchestra yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan karakteristik sesuai keinginan penulis.

### **3. Penentuan Instrumentasi**

Tahap penentuan instrumentasi merupakan tahap yang sangat penting bagi penulis, karena penulis harus dapat memilih instrument apa saja yang hendak digunakan dalam menciptakan karya musik. Penulis harus memikirkan *range* tiap instrument

dan menyelami fungsi-fungsi dari tiap instrument dan memanfaatkan timbre tiap instrument.

Setelah mempertimbangkan pemilihan instrumen, pada akhirnya penulis memilih menggunakan instrument-instrument yang terdiri dari seksi gesek (biola, biola alto, cello, contrabass), seksi tiup kayu (flute, clarinet in Bb, oboe, dan bassoon), tiup logam (horn dan trombone), dan perkusi (timpani, grand cassa, vibraphone). Dengan hasil pemilihan instrument-instrument tersebut, penulis merasa sudah mendapatkan kebutuhan instrument yang penulis perlukan untuk menciptakan karya “Jennifer”.

*Chamber orchestra* merupakan format yang penulis pilih karena menurut penulis seluruh instrument yang dipilih cukup luas untuk

memenuhi kebutuhan 'suara' seperti seksi gesek yang memiliki karakteristik lembut, seksi tiup kayu yang memiliki karakteristik suara yang tebal, dan seksi tiup logam yang memiliki karakteristik suara yang tajam dalam karya "Jennifer". Format *chamber orchestra* terdiri dari beberapa seksi yang memiliki peranannya masing-masing dan berfungsi untuk saling melengkapi tiap seksi. Seperti misalnya disaat seksi gesek mendominasi dasar dari bagian musik, seksi tiup kayu dapat mengambil alih dan berperan sebagai melodi utama pada bagian tersebut, dan seksi perkusi dapat berfungsi sebagai peningkat intensitas suasana. Seksi gesek memiliki stabilitas yang paling kuat dibanding dengan seksi lainnya, dalam seksi gesek pun menurut penulis terdapat 'timbre' yang

unik khususnya pada instrument cello yang memiliki suara yang elegan dan tebal namun tetap ringan juga manis. Seksi tiup cenderung menjadi seksi yang memegang melodi dalam suatu karya, dan penulis sangat dapat membayangkan beberapa bagian dalam karya "Jennifer" yang melodi utamanya dipegang oleh seksi tiup khususnya untuk instrument-instrument flute, clarinet in Bb, dan horn yang memiliki timbre yang berbeda namun dapat memberikan kesan hangat. Seksi perkusi berperan penting dalam meningkatkan intensitas dalam suatu suasana dari karya musik, oleh karena itu penulis memilih tidak hanya satu instrument dalam seksi perkusi, agar intensitas suatu karya dapat lebih di eksplorasi melalui beberapa instrument perkusi.

#### 4. Penulisan Notasi

Setelah tahap penentuan judul, eksplorasi, dan penentuan instrument, tahap berikutnya dalam menciptakan karya adalah menuliskan notasi. Penulis membuat ide utama atau konsep utama untuk karya, yang dilanjutkan ke penulisan notasi yang lebih detail seperti pengembangan tema, modifikasi, permainan ritme, harmoni, dan dinamika. Berhubung penulis menggunakan teknik *leitmotif* maka tentunya dalam penulisan notasi akan banyak pengembangan-pengembangan tema, modifikasi, juga variasi tema yang kemudian penulis tuliskan ke dalam *software* Sibelius 7.5.

#### 5. Post Production

Ujian Tugas Akhir untuk tahun ajaran ini dilaksanakan secara daring karena pandemi COVID-19. Hal ini tentu mempengaruhi perubahan pelaksanaan teknis ujian dari yang biasanya dimainkan dengan pemain secara langsung diganti hanya dengan menggunakan *playback* atau *minus one*. Penulis percaya bahwa hal ini sangat berpengaruh pada kualitas suara dalam karya musik yang dibuat.

Teknis penggunaan Studio One 4.0 dimulai setelah *full score* dari karya musik “Jennifer” telah selesai dibuat beserta detail detail sesuai keinginan penulis. Dokumen notasi dari Sibelius 7.5 diekspor menjadi MIDI (*Musical Instrument Digital Interface*) agar dapat terbaca secara universal oleh

*software* pengolahan audio. Perbedaan bahasa pemrograman *software* tentu membuat notasi karya musik akan menjadi terlihat berantakan pada Studio One 4.0. Hal ini tentu akan memakan waktu yang cukup lama karena terjadi proses *midi programming* dimana MIDI yang sudah diekspor akan diedit terlebih dahulu sesuai kemauan penulis dengan dibantu VST (*Virtual Studio Technology*). Untuk penggunaan VST, penulis menggunakan *Spitfire Audio BBC Symphony Orchestra* untuk suara dari seksi gesek dan tiup kayu. Setelah proses *midi programming* penulis melakukan proses *mixing* dan *mastering* sehingga hasil suara untuk karya musik “Jennifer” dapat menyerupai suara instrumen sungguhan yang dimainkan secara langsung.

## PEMBAHASAN

### a. Ide Penciptaan

Gerakan I menceritakan ketika Jennifer baru saja memulai kariernya namun ia dijebak dan reputasinya menjadi hancur. Gerakan II menceritakan ketika Adam dan Jennifer saling jatuh cinta dan juga ketika Michael dan Jennifer saling jatuh cinta. Gerakan III menceritakan ketika Jennifer dan anaknya, Joshua, berlibur kemudian Joshua meninggal akibat kecelakaan ski air. Gerakan IV menceritakan ketika Michael dan Jennifer menjadi buronan pemerintah dan Michael mati tertembak, sehingga yang tersisa hanya Jennifer sendiri.

### b. Bentuk Musikal

#### 1. Gerakan I / Mencoba Memulai

Gerakan I terdiri dari introduksi, transisi, bagian A,

bagian B, bagian C, bagian D, dan *coda*. Gerakan ini dimainkan dalam tangga nada E mayor yang kemudian bermodulasi ke tangga nada cis minor lalu kembali lagi ke tangga nada E mayor.

## **2. Gerakan II / Karier dan Cinta**

Gerakan II dimainkan dalam tangga nada E mayor dari awal hingga akhir tanpa modulasi, gerakan ini terdiri dari introduksi, bagian A, transisi, bagian B, bagian C, dan *coda*.

## **3. Gerakan III / Menjemput Kehampaan**

Gerakan III terdiri dari introduksi, bagian A, bagian B, transisi I, bagian C, transisi II, bagian D, dan *coda*. Gerakan ini dimulai dalam tangga nada

E mayor yang pada bagian introduksi terdapat modulasi ke tangga nada G mayor, lalu kembali lagi ke tangga nada E mayor. Modulasi terjadi lagi pada bagian B ke tangga nada e minor yang kemudian kembali lagi ke tangga nada E mayor pada bagian D. Gerakan III ditutup dengan tangga nada e minor pada *coda*.

## **4. Gerakan IV / Hanya Seorang Wanita**

Gerakan IV terdiri dari introduksi, bagian A, transisi I, bagian B, transisi II, bagian C, bagian D, bagian E, bagian F, transisi III, bagian G, dan *coda*. Pada gerakan IV, modulasi terdapat pada introduksi yang dimainkan dalam tangga nada e minor, lalu bermodulasi ke

tangga nada fis minor, lalu gis minor. Bagian A dimainkan dalam tangga nada Cis Mayor yang bermodulasi ke tangga nada cis minor. Modulasi terjadi lagi pada bagian B ke tangga nada a minor lalu ke tangga nada A Mayor. Modulasi terjadi lagi pada transisi II ke tangga nada d minor, lalu g minor, dan kemudian ke tangga nada c minor. Pada bagian C terjadi modulasi lagi ke tangga nada g minor. Modulasi selanjutnya terdapat pada bagian D ke tangga nada c minor, yang kembali lagi ke tangga nada g minor pada bagian E yang bertahan sampai pada *coda*.

**c. Unsur Musikal**

Setiap gerakan dalam karya musik “Jennifer” memiliki introduksi dan *coda* sehingga bentuk musiknya dapat dikatakan serupa. Gerakan I menceritakan ketika Jennifer memulai kariernya namun kemudian ia dijebak dan reputasinya menjadi hancur. Awal gerakan ini memiliki suasana yang riang yang kemudian berubah menjadi menegangkan. Gerakan II menceritakan ketika Adam dan Jennifer saling jatuh cinta dan juga ketika Michael dan Jennifer saling jatuh cinta. Gerakan ini memiliki suasana yang manis, romantis, dan tenang. Gerakan III menceritakan ketika Jennifer dan Joshua berlibur dan kemudian Joshua meninggal akibat kecelakaan ski air. Awal gerakan ini memiliki suasana yang bahagia dan bersemangat, namun berubah menjadi mencekam dan menegangkan, dan

pada akhirnya ditutup dengan suasana sedih. Gerakan IV menceritakan ketika Jennifer dan Michael menjadi buronan pemerintah dan Michael mati tertembak hingga hanya Jennifer seorang diri yang tersisa. Gerakan ini didominasi oleh nuansa minor untuk membangun suasana-suasana menegangkan seperti saat Jennifer dan Michael diburu oleh pemerintah, *leitmotif* tiap karakter dimodifikasi menjadi *leitmotif* minor untuk mendukung suasana yang dibangun dalam bagian IV.

### **KESIMPULAN**

Karya musik “Jennifer” berdasarkan kisah perjalanan kehidupan seorang wanita yang diciptakan dalam format *chamber orchestra* adalah sebuah karya musik hasil dari pemikiran ekstramusikal penulis akan kisah seorang wanita

bernama Jennifer berdasarkan novel *Rage of Angels*. Kisah Jennifer penulis implementasikan ke dalam karya musik “Jennifer” menggunakan konsep musik program *narrative-descriptive* yang menceritakan setiap tokoh dan suasana menggunakan teknik *leitmotif*.

Kisah Jennifer Parker dipilih sebagai tugas akhir karena kekaguman penulis terhadap sosok wanita karier yang cerdas dan berani seperti Jennifer. Sebagai seorang wanita, penulis mempersembahkan karya ini untuk para wanita khususnya di Indonesia. Dengan karya ini, penulis berharap pendengar terinspirasi oleh sosok Jennifer yang cerdas, kuat, dan berani.

Penulis menyalurkan ide ke dalam karya musik dengan menggunakan karakter, analogi, ritme, dan latar suasana. Dengan mengolah setiap karakter, didapatkan *leitmotif* tiap karakter yang kemudian dikembangkan menjadi suatu karya musik. Tiap karakter memiliki *leitmotif* masing-masing yang dalam karya musik “Jennifer” akan muncul beberapa kali dan dalam beberapa bagian musik.

Proses penciptaan karya musik “Jennifer” dimulai dengan penulis membuat konsep penciptaan karya, lalu rancangan penciptaan karya. Dalam rancangan penciptaan karya terdapat beberapa proses untuk menciptakan karya “Jennifer”, mulai dari penentuan judul,

eksplorasi, penentuan instrumentasi, penulisan notasi, dan *post production*.

Proses-proses tersebut menghasilkan empat gerakan dalam karya musik “Jennifer” yang penulis beri judul Mencoba Memulai, Karier dan Cinta, Menjemput Kehampaan, dan Hanya Seorang Wanita yang disalurkan kedalam musik program dengan metode *narrative-descriptive* dan menggunakan teknik *leitmotif* untuk menceritakan karakter-karakter atau unsur ekstramusikal lainnya ke dalam karya musik. Karya ini digubah dalam format *chamber orchestra* yang terdiri dari seksi gesek (violin I, violin II, viola, violoncello, dan contrabass), seksi tiup kayu (flute, oboe, clarinet in Bb, dan bassoon), seksi tiup logam (horn in Bb, dan trombone), seksi



perkusi (timpani, bass drum, dan vibraphone).

## DAFTAR PUSTAKA

Belkin, Alan. 2003. *General Principle of Harmony*.

Belkin, Alan. 2008. *Practical Guide to Music Composition*.

Belkin, Alan. 2018. *Musical Composition: Craft and Art. New Haven*, London: Yale University Press.

Benward, B. and Saker, M. 1997. *Music in Theory and Practice, Volume 1*. Iowa, WM. C. Brown.

Bribitzer-Stull, Matthew. 2015. *Understanding the Leitmotif: From Wagner to Hollywood Film Music*. Cambridge: Cambridge University Press.

Fidler, Florence G. 2018. *A Handbook of Orchestration*. United States: Franklin Classics.

Niecks, Frederick. 1907. *Programme Music*. London: Novella and Company, Limited.

Sadie, S. and Tyrrell, J. 1980. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, in *Volume 15*. First Edit. New York: Grove.

Schoenberg, Arnold. 1970. *Fundamentals of Musical*

*Composition*. London: Faber and Faber Limited.

Sheldon, Sidney. 1980. *Rage of Angels*. New York: HarperCollins.

Stein, Leon. 1979. *Structure & Style (Expanded edition): The Study and Analysis of Musical forms*. Miami: Summy-Bichard Inc.

Abidin, Zainal. 2008. "Kesetaraan Gender dan Emansipasi Perempuan dalam Pendidikan Islam" dalam *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 12 No. 1, Januari-Juni 2015: 8-9.

<https://www.cmuse.org/classical-music-about-death/> diakses 23 Januari 2021